

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Pendidikan jasmani merupakan pembelajaran yang sangat penting untuk proses pertumbuhan dan perkembangan peserta didik dalam menguasai berbagai gerak dasar dan pengalaman pembendaharaan gerak. Melalui pendidikan jasmani anak diajarkan untuk menggali berbagai potensi yang ada pada diri, oleh karena itu pembelajaran jasmani harus menyeluruh meliputi tiga aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Menurut Mahendra (2007 hlm.90)

‘Pendidikan jasmani pada hakikatnya merupakan suatu proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas seorang individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional.’

Dengan pembelajaran pendidikan jasmani yang sistematis dan efektif tujuan pendidikan akan tercapai. Proses pembelajaran dan pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang dilakukan melalui aktivitas gerak untuk mencapai tujuan pendidikan.

Tujuan pendidikan jasmani secara luas adalah untuk mempertahankan derajat kesehatan dan kebugaran jasmani. Akan tetapi tujuan pendidikan jasmani dalam intansi sekolah dasar adalah untuk memacu pertumbuhan, perkembangan jasmani, mental, emosional dan sosial. Menurut syarifuddin & Muhadi (1992 hlm.1) :

“Tujuan umum pendidikan Jasmani di sekolah dasar :

- a) Memacu perkembangan dan aktivitas system
- b) Memacu pertumbuhan jasmani seperti bertambahnya tinggi, dan berat badan.
- c) Menanamkan nilai – nilai disiplin, kerja sama, sportivitas, tenggang rasa
- d) kesegaran jasmani
- e) Meningkatkan pengetahuan pendidikan jasmani
- f) Menanamkan kegemaran untuk melakukan aktivitas jasmani.”

Dari tujuan ini dapat kita simpulkan bahwa ruang lingkup pendidikan jasmani meliputi seluruh aspek dalam kehidupan dan bisa mempengaruhi pertumbuhan, kepribadian, serta pengetahuan yang akan berguna sebagai bekal masa depan seseorang.

Salah satu aktivitas fisik dalam program pembelajaran pendidikan jasmani adalah permainan bola voli. Bola voli merupakan salah satu permainan net beregu dengan bola sebagai alat permainannya. “Permainan bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang dapat dimainkan dan digemari oleh anak-anak, remaja pemuda dan orang dewasa baik wanita maupun pria” (Sarumpaet, 1992, hlm.72). Dalam permainan bola voli terdapat beberapa teknik yang harus dikuasai seperti servis, *passing*, smash (*spike*), Bendungan (*Blocking*). Untuk memulai permainan diawali dengan servis oleh karena itu gerak dasar servis merupakan gerak dasar yang sangat penting dalam permainan ini. Servis terdiri dari tiga macam yaitu servis atas, servis bawah, dan servis mengapung (*jump servis*). Servis atas adalah servis yang dilakukan dengan cara melakukan pukulan dengan ayunan tangan dari atas, servis bawah adalah servis yang dilakukan dengan cara melakukan pukulan dengan ayunan tangan dari bawah, sedangkan servis mengapung merupakan servis yang dilakukan dengan ayunan tangan dari atas dengan di barengi lompatan biasanya servis mengapung ini dilakukan oleh pemain yang sudah ahli. Untuk jenjang pemula biasanya servis bawah yang pertama kali diajarkan. “Servis bawah merupakan servis yang mudah dilakukan tapi lebih mudah ditangkis oleh lawan” (Sarumpaet, 1992 hlm. 95).

Meskipun servis bawah bola voli merupakan servis paling mudah dilakukan namun pada kenyataannya gerakan servis bawah dilakukan secara asal tanpa memperhatikan tahapan gerakan yang sebagaimana mestinya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD Negeri Cikedokan III Kecamatan Bayongbong Kabupaten Garut, peneliti menemukan beberapa permasalahan. Adapun permasalahan yang ditemukan adalah sebagai berikut:

1. Sebagian siswa mengalami kesulitan dalam melakukan gerak dasar servis bawah permainan bola voli.
2. Beberapa siswa merasa takut dan ragu untuk melakukan servis bawah bola voli dikarenakan bola voli yang standar cukup berat dan keras untuk anak-anak SD



Peneliti mengambil deskripsi penilaian berdasarkan pertimbangan kondisi sarana prasarana serta kondisi siswa di SDN Cikedokan III. Menurut Subroto dan Yudiana (2010, hlm.52) Cara melakukan servis bawah dibagi menjadi 3 tahapan yaitu sikap permulaan, pelaksanaan, dan gerak lanjut.

Berdasarkan data hasil tes pada saat observasi langsung ke SDN Cikedokan III pada tanggal 18 Desember 2015, pada pembelajaran bola voli yaitu Servis bawah dari 25 siswa kelas IV SDN Cikedokan III sebanyak 68% (17 orang) tidak bisa melakukan servis bawah bola voli dengan baik, sedangkan 32 % (8 orang) bisa melakukan pembelajaran bola voli yaitu servis bawah.

Melihat pemaparan diatas menunjukkan kurangnya antusias siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah khususnya dalam pembelajaran bola voli yaitu servis. Ada banyak hal yang dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menguasai gerak dasar servis bawah bola voli. Namun berdasarkan observasi yang dilakukan di SDN Cikedokan III ini peneliti menemukan bahwa adanya beberapa kekurangan dalam pembelajaran. Seperti kurangnya persiapan guru dalam mengkonsep suatu pembelajaran. Perencanaan dari seorang guru juga merupakan hal yang penting tapi di SDN cikedokan ini proses perencanaan yang dilakukan terkesan diabaikan, dimana guru di SDN Cikdeokan III ini ternyata hanya menggunakan RPP “borongan” sehingga pembelajaran yang dilakukan bisa saja kurang sesuai dengan kondisi siswa, sarana dan prasarana yang ada disekolah tersebut. Kekurangan yang lain dalam hal ini yaitu kurangnya inisiatif dan kreatif guru dalam mengemas pembelajaran bola voli, sehingga pembelajaran cenderung monoton dan membuat siswa merasa jenuh. Maka hasil belajar siswa dalam melakukan gerak dasar servis bawah sangat kurang. Peneliti merasa perlu memberikan alternatif atau memberikan solusi yang dihadapi oleh siswa kelas VI SDN Cikedokan III.

Alternatif yang dirasa sangat cocok yaitu dengan menyiapkan media yang mengarah kepada pembelajaran bola voli, salah satunya yaitu dengan Modifikasi lapangan.

Dengan mengetahui manfaat dari servis bawah diharapkan guru dapat melahirkan ide mengenai cara mengemas kegiatan pembelajaran bola voli khususnya dalam servis bawah, bisa diatasi dengan melalui modifikasi lapang

untuk meningkatkan hasil pukulan servis yang baik bagi siswa. Dengan ini siswa dapat merasa lebih nyaman dan senang apabila tidak langsung melakukan permainan bola voli khususnya servis bawah dengan langsung melewati net, tetapi melatih terlebih dahulu gerak dasar servis bawah itu sendiri.

Banyak sekali cara-cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar servis bawah bola voli, tetapi peneliti merasa akan cocok menggunakan modifikasi lapangan ini dalam meningkatkan pembelajaran servis bawah bola voli.

Berdasarkan uraian tersebut maka judul yang akan diambil dalam penelitian ini yaitu “Meningkatkan Gerak Dasar Servis Bawah Bola Voli Melalui Modifikasi Lapangan Pada Siswa Kelas VI SDN Cikedokan III Kecamatan Bayongbong Kabupaten Garut.”

## **B. Rumusan dan Pemecahan Masalah**

### **1. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi fokus permasalahan yang muncul di kelas IV SDN Cikedokan III dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a) Bagaimana perencanaan pembelajaran servis bawah bola voli dengan melalui modifikasi lapangan pada siswa kelas IV SDN Cikedokan III Kecamatan Bayongbong Kabupaten Garut ?
- b) Bagaimana kinerja guru dalam pembelajaran sebagai upaya meningkatkan kemampuan gerak dasar servis bawah melalui modifikasi lapangan pada siswa kelas IV SDN Cikedokan III Kecamatan Bayongbong Kabupaten Garut ?
- c) Bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran bola voli dalam melakukan gerak dasar servis bawah melalui modifikasi lapangan pada siswa kelas IV SDN Cikedokan III Kecamatan Bayongbong Kabupaten Garut ?
- d) Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran bola voli gerak dasar servis bawah melalui modifikasi lapang dan net yang dipendekkan pada siswa kelas IV SDN Cikedokan III Kecamatan Bayongbong Kabupaten Garut ?

### **2. Pemecahan Masalah**

Merujuk pada rumusan masalah yang dihadapi di sekolah langkah selanjutnya mencari alternatif pemecahan masalah tersebut. Untuk pembelajaran bola voli

melalui modifikasi lapangan untuk meningkatkan gerak dasar servis bawah dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Pada tahap persiapan guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) materi permainan bola voli dan modifikasi lapangan, kemudian guru mengkondisikan siswa pada saat pembelajaran serta memberikan motivasi kepada siswa. Guru menjelaskan kepada siswa mengenai materi, tujuan, pokok-pokok kegiatan dan hasil belajar yang diharapkan serta menjelaskan kepada siswa tentang langkah-langkah gerakan servis bawah bola voli.
- b) Guru memberikan materi permainan bola voli dengan modifikasi lapangan,, setiap siswa harus mendapat giliran untuk melakukannya. Kemudian guru harus memberikan dorongan dan motivasi kepada siswa bahwa dengan melakukan kegiatan permainan bola voli yang sesuai dengan intruksi akan meningkatkan hasil belajar gerak dasar servis bawah bola voli.
- c) Aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran adalah mengikuti arahan dari guru agar terarahnya proses belajar mengajar yang baik. Siswa melakukan salah satu gerak dasar bola voli yaitu harus melakukan servis bawah bola voli dengan modifikasi lapangan.
- d) Pada Tahapan evaluasi guru mengevaluasi siswa dengan mengadakan tes, dimana setiap siswa melakukan tes servis bawah dalam permainan bola voli.

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang dipaparkan, maka tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui proses persiapan perencanaan pembelajaran servis bawah bola voli melalui modifikasi lapangan sebagai upaya meningkatkan kemampuan gerak dasar servis bawah bola voli kelas IV di SDN Cikedokan III Kecamatan Bayongbong Kabupaten Garut.
2. Mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran servis bawah bola voli melalui modifikasi lapangan pada siswa kelas IV di SDN Cikedokan III Kecamatan Bayongbong Kabupaten Garut.
3. Mengetahui aktivitas siswa dalam pembelajaran permainan bola voli melalui modifikasi lapangan pada siswa kelas IV SDN Cikedokan III Kecamatan Bayongbong Kabupaten Garut.

4. Mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran servis bawah bola voli melalui modifikasi lapangan kelas IV SDN Cikedokan III Kecamatan Bayongbong Kabupaten Garut.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat yang bermakna antara lain:

1. Bagi siswa
  - a. Dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelaksanaan pembelajaran servis bawah bola voli
  - b. Diharapkan pada pembelajaran bola voli yaitu servis bawah bola voli melalui modifikasi lapang dan net yang dipendekan dapat membuat siswa lebih antusias terhadap pelajaran pendidikan jasmani dan tidak merasa lelah karena banyak gerak.
  - c. Menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan dan meningkatkan peran aktif siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas serta meningkatkan hasil belajar servis bawah bola voli.
2. Bagi Guru Untuk meningkatkan kreatifitas guru di sekolah dalam membuat dan mengembangkan media dalam pendidikan jasmani.
  - a. Sebagai bahan masukan guru dalam memilih alternatif pembelajaran yang akan dilakukan.
  - b. Untuk meningkatkan kinerja guru dalam menjalankan tugasnya secara profesional, terutama dalam pengembangan media untuk proses pembelajaran.
3. Bagi Sekolah
  - a. Dapat meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar.
4. Bagi Lembaga
  - a. Dapat dijadikan aset berharga seandainya siswa-siswinya dapat berprestasi.
  - b. Hasil-hasil dari penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat dalam rangka perbaikan pembelajaran, khususnya bagi program studi Pendidikan Jasmani yang memproduksi guru yang kreatif.
5. Bagi Peneliti

- a. Menambah pengetahuan, mempunyai kemampuan penggunaan media pembelajaran, dan dapat digunakan rujukan bagi peneliti yang lain.
  - b. Meningkatkan pemahaman dari disiplin ilmu yang telah dipelajari, serta dapat menerapkan teori-teori yang dipelajari, yang telah diperoleh dalam perkuliahan. Serta dapat dijadikan sebagai pengalaman yang berharga bagi peneliti sehingga dapat dijadikan sebagai sumber belajar.
6. Bagi peneliti lain
- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bandingan sekaligus landasan penelitian lanjut yang berhubungan dengan pengembangan modifikasi pembelajaran.
  - b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian.
  - c. Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian tindakan kelas hendaknya menggunakan sumber yang lebih banyak lagi, sehingga temuan-temuan dalam pelaksanaan pembelajaran servis bawah bola voli lebih lengkap.

#### **E. Batasan Istilah**

Adapun istilah-istilah yang akan digunakan dalam penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut :

##### 1. Meningkatkan

Kata “meningkatkan” memiliki kata dasar dari suatu yang bersusun dengan imbuhan me-kan kata tingkat menjadi meningkatkan yang diartikan mengusahakan, dapat dinaikan ketinggian yang lebih baik, artinya ada kenaikan hasil belajar siswa dari yang tidak bisa menjadi bisa (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2003, hlm. 125)

##### 2. Servis bawah

Menurut Yunus (1992, hlm. 69), servis bawah adalah servis yang sederhana dan diajarkan untuk pemula. Gerakannya lebih alamiah dan tenaga yang dikeluarkan tidak terlalu besar.

##### 3. Pembelajaran bola voli

Menurut Yunus (1992, hlm. 11) yaitu Jenis olahraga permainan bola besar yang dimainkan oleh dua regu, dan masing-masing regu terdiri dari enam orang pemain.



## **F. Struktur Organisasi Skripsi**

Dalam penulisan skripsi ini peneliti menggunakan struktur organisasi skripsi sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Penelitian
- B. Rumusan Masalah penelitian
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Batasan Istilah
- F. Struktur Organisasi Skripsi

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

#### **A Pendidikan Jasmani**

- 1. Pengertian Pendidikan Jasmani
- 2. Permainan Bola Voli
- 3. Lapangan Bola Voli
- 4. Modifikasi dalam Pendidikan Jasmani
- 5. Modifikasi Lapangan Pembelajaran Servis Bawah

- 1. Hasil Penelitian yang Relevan

#### **C. Hipotesis Tindakan**

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

- 1. Lokasi Penelitian
- 2. Waktu Penelitian

#### **B. Subyek Penelitian**

#### **C. Metode dan Desain Penelitian**

- 1. Metode
- 2. Desain

#### **D. Prosedur Penelitian**

#### **E. Instrumen Penelitian**

#### **F. Tehnik Pengumpul Data dan Analisis Data**

- 1. Tehnik Pengumpul Data

2. Analisis Data

G. Validasi Data

#### BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data Awal

B. Paparan Data Tindakan

C. Paparan Pendapat Siswa dan Guru

D. Pembahasan

#### BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

B. Rekomendasi

